



Prosiding Abstrak Simposium & Workshop KOPAPDI 2015

Optimalisasi Peran Spesialis Penyakit Dalam Sebagai Garda
Terdepan Layanan Spesialistik Komprehensif Guna
Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas dan
Berdaya Saing Tinggi Dalam Menyongsong AFTA 2015



Penerbit
Pusat Informasi Ilmiah (PII)
Departemen/SMF Ilmu Penyakit Dalam
FK UNPAD/ RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung



PROSIDING ABSTRAK SIMPOSIUM & WORKSHOP KOPAPDI 2015

Optimalisasi Peran Spesialis Penyakit Dalam Sebagai Garda Terdepan Layanan Spesialistik Komprehensif Guna Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi Dalam Menyongsong AFTA 2015

Editor :

Arto Y. Soeroto, Rudi Supriyadi, Ika Prasetya Wijaya, Laniyati Hamijoyo

Buku ini diterbitkan atas kerjasama Pusat Informasi Ilmiah Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UNPAD/RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
Cetakan I – Bandung, September 2015

Buku ini dilindungi Undang-undang hak Cipta. Segala bentuk penggandaan, Penerjemahan, atau Reproduksi, baik melalui media cetak maupun elektronik harus seizin penerbit, kecuali untuk kutipan ilmiah.

Prosiding Kopapdi 2015

ISBN : 978-602-7628-24-3

**DAFTAR ISI
JUDUL**

NO.	JUDUL	HAL
	Simposium	
1	Peran Nutrisi Pada Sindroma Malnutrisi Inflamasi Penderita Hemodialisis Kronik	1
2	How to Manage Hyperglycemia in Enteral and Parenteral Nutrition	2
3	Penanganan Terkini Penyakit Paru Obstruktif Akut Eksaserbasi Akut	2
4	Terapi Ppok Stabil	3
5	Pengelolaan Hepatitis Kronik C: Berdasarkan Pedoman Terapi Terkini	3
6	Penanganan Hemofilia Kongenital Dengan Inhibitor	4
7	Acquired Hemophilia A Vs Congenital Hemophilia A Management	5
8	Diabetes And Dyslipidemia As Part Of Global Risks	6
9	Tatalaksana Non Bedah Batu Ginjal Dengan Fito Farmaka	6
10	Terapi <i>Leukoreduction</i> Dan <i>Thromboreduction</i> dengan Teknologi <i>Apheresis</i>	7
11	Blood Pressure Variability And The Role Of Fixed Dose Combination Therapy	8
12	Tata Laksana Kegawatan Pada Krisis Hipertensi	9
13	Asthma-Copd Overlap Syndrome (Acos): What Do We Know ?	10
14	Perkembangan Terbaru Pada Non Small Cells Lung Cancer (Nslc)	10
15	New Advance Therapy In Non Small Cell Lung Cancer	10
16	Peran Penyakit Beta Pada Terapi Gagal Jantung	11
17	Pendekatan Terbaru Diagnostik Dan Mahajemen Efusi Pleura	11
18	Current Concept Of Acute On Chronic Liver Failure	12
19	Preventing Cardiovascular Events In Patient With Hypertension And Diabetes	12
20	Terapi Nyeri Sendi Dengan Fitofarmaka	13
21	Tranfusi Darah Dengan Menggunakan Leukofilter Atau Dengan Apheresis	13
22	Diagnosis Dan Tataiaksana Osteoporosis Pada Usia Lanjut	13
23	Manajemen Dislipidemia Dengan Terapi Statin Yang Optimal.	14

Workshop

1	Diagnosis Dan Tatalaksana Ikterik Prehepatik	15
2	Manajemen Tb Paru Dan Ekstra Paru	15
3	Diagnostik, Managemen Mdr Tb Terbaru Tahun 2014 Dan Lesson Learn Mdr Tb Di Rshs Bandung	16
4	Influenza Vaccination In Indonesia. How To Prevent Mismatch Vaccine	16
5	Should We Give Platelet Transfusion, Steroid Or Immunomodulator For Dengue Hemorrhagic Fever Patients ?	17

Simposium Tesis

1	Hubungan Antara Retinol Binding Protein 4 Urine Dan Albumin Creatinin Ratio Dengan Laju Filtrasi Glomerulus Pada Pasien Diabetesmelitus Tipe 2	19
2	KORELASI ANTARA KADAR TNF-A SERUM DENGAN AKTIVITAS PENYAKIT (Disease Activity Score-28) DAN GRADASI SINOVITIS PADA ARTRITIS REUMATOID	19
3	Perbedaan Eritropoiesis Pada Berbagai fase Klinis Dengue Dengan Menggunakan Parameter <i>Immature Reticulocyte Fraction</i>	20
4	Association Between Apolipoprotein E And Carotid Intima Medial Thickness Progression In Post Ischemic Stroke Patient	21
5	Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar <i>Insulin Like Growth Factor -1(Igf-1)</i> Plasma	21
6	Gambaran Kejadian, Faktor Risiko, Pola Bakteri Dan Resistensi Infeksi Nosokomial Saluran Kemih Terkait Kateter Di Ruang Rawat Penyakit Dalam Rsup Dr. Hasan Sadikin	22
7	KORELASI ANTARA NILAILINGKARPINGGANGDENGAN KADAR <i>HIGH SENSITIVITY C-REACTIVE PROTEIN (Hs-CRP)</i> SERUM	22
8	Faktor Risiko Perdarahan Gastrointestinal Pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa	23
10	Perbandingan Akurasi Antara Formula Hadi, Harus , Cockcroft-Gault, Mdrd Dan Ckd-Epi Dalam Mendiagnosis <i>Acute Kidney Disease</i> Pada Penderita Karsinoma Nasofaring Stadium Lanjut Yang Mendapat Kemoterapi Cisplatin	23
11	Korelasi Kadar Vitamin D ($25(\text{OH})\text{D}_3$) Dengan Aktivitas Penyakit Lupus Eritematosus Sistemik (Studi Kasus Di Rsup Dr Kariadi Semarang)	24
12	HUBUNGAN ANTARA LAMA SAKIT,LAMA DAN DOSIS KORTIKOSTEROID DENGANKETEBALAN INTIMA MEDIA (KIM) ARTERI KAROTIS PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK (LES) Di RSUP Dr Kariadi Semarang	25
13	Correlation Lipoprotein (A) Level With Complexity Of Coronary Lesion In Coronary Heart Disease Patient At RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta	25

Makalah Bebas Oral

Jum'at Pag 1, 11 September 2015 (Jam 09.00 – 11.30)

Karsinoma Hepatoselular Di Rumah Sakit Rujukan Tersier Di Indonesia: Angka Kesintasan Satu Tahun, Faktor Prognostik, Dan Pemilihan Modalitas Terapi	26
Korelasi Hasil Fibroskan Dengan Skor Apri Pada Pasien Hepatitis B	26
Korelasi Indeks FIB-4 Dengan Fibroskan Sebagai Penanda Fibrosis Pasien Hepatitis B Kronik Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	27
Akurasi Diagnostik Fibrosis Hati Berdasarkan Rasio Red Cell Distribution Width (Rdw) Terhadap Jumlah Trombosit Dengan Fibroskan Pada Penderita Hepatitis B Kronis	27

Evidence Based Case Report The Benefit of Atorvastatin in inhibiting Atherosclerosis progresion in Patient with SLE	230
A 22 Years Old Man Suffering From Adenocarcinoma jejenum Stage 4, Normocytic Normochromic Anemia, Underweight	231
Hubungan Helicobacter Pylori Dengan Fraksi Ejeksi Ventrikel Kiri Pada Pasien Infark Miokard Akut	232
Penyakit Arteri Perifer Pada Pria Usia Muda Dengan Lupus Eritematosus Sistemik	232
Prosedur Hybrid Coronary Intervention Pertama Di Indonesia Pada Tatalaksanaan Pasien Penyakit Jantung Koroner Multivessel	233
Ruptur Sinus Valsava	234
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembesaran Jantung Kiri (LVH) pada Mahasiswa Pria Peserta Kapanirwaan Klinik Madya Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi	234
Twenty Eight Percent of Heart Failure Case in Myria Hospital Palembang Had Miscoding due to INA	235
OBSC Payment from April 2014 to April 2015	235
Sick Sinus Syndrome In An Elderly Lady Admitted With Symptomatic Bradycardia	235
Hubungan Indeks Volume Atrium Kanan Dan Disfungsi Sistolik Ventrikel Kanan Pada Pasien Gagal Jantung Kronik	236
Acute Coronary Syndrome In Young Adult Patients In Intensive Cardiac Care Unit (Iccu) Cipto Mangunkusumo National General Hospital January 2014 – June 2015	237
Etiak Sampling Gastrointestinal pada Pasien TB MDR yang Sedang Menjalani Pengobatan TB MDR di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung	238
Diare Kronik ec Korpus Alienum	238
Profil Klinis Dan Outcome Pasien Dengan Perdarahan Saluran Cerna Bagian Atas Non-Variseal Dihubungkan Dengan Sistem Skor Blatchford	238
Hubungan Genotipe HBV Terhadap Stadium Klinis Hepatitis B	239
Korelasi Antara Indeks Massa Tubuh Dengan Gastroesophageal Reflux Disease DI RSUD. Dr. R.D. Kandou Manado	239
Karakteristik Klinis Pasien Sindrom Koroner Akut dengan Chronic Total Occlusion di Intensive Cardiac Care Unit, RSUPN Cipto Mangunkusumo, Jakarta, tahun 2014	240
Perbandingan Kadar Serum IL-2 Pada Gastritis H.Pylori Dengan Gastritis Non H.Pylori	240
Profil Hasil Pemeriksaan Endoskopi Saluran Cerna Di RS Siloam Manado Periode Januari 2014-Juni 2015	241
Budd-Chiari syndrome (BCS)	241
Hubungan Antara Derajat Keparahan Sirosis Hepatis (Skor Child Pugh) Dengan Simtom Depresi (Skor Beck Depression Index) Pada Pasien Sirosis Hepatis	242
Akalasia dengan Balon Dilatasi	243
Profil Luaran Klinis selama Perawatan pada Pasien Sindrom Koroner Akut di Intensive Cardiac Care Unit, RSUPN Cipto Mangunkusumo, Jakarta Sebuah Studi Pendahuluan	243
Perbandingan Kadar Serum VEGF Pada Gastritis H.Pylori Dengan Gastritis Non H.Pylori	243
Laki – Laki 32 Tahun Dengan Hipertensi Porta Prehepatik E.C Idiopatik Fistula Arteri Vena Lienalis (FAVL) Tanpa Aneurisma Arteri Lienalis	244
Hubungan Skor FSSG Dengan Esofagitis Pada Pasien GERD Di RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	245
Inflammatory Bowel Disease	245
Hubungan Antara Derajat Sirosis Hati Dengan Nilai Nitrit Oksida Serum Pada Pasien Sirosis Hati	246
Karakteristik pasien yang menjalani kolonoskopi di RSUD M.Djamil, Padang dari mei 2012 – mei 2015	246
Sedrang Penderita dengan Disfagia Yang Disebabkan Karsinoma Gaster	246
Wanita Dengan Colitis Ulcerative Ekstensifderajat Aktivitas Sedang	247
Tetralogi Fallot Dan Tuberkulosis Miller	248
Combination Transarterial Chemoembolization and Sorafenib for Intermediate Stage Hepatocellular Carcinoma	248
Perbandingan Kadar Serum Matrix Metalloproteinase (MMP)-7 Pada Gastritis H.Pylori Dengan Non H.Pylori	247
Prevalensi Bakteri Gram Positif Dari Pemeriksaan Kultur Darah, Urin Dan Cairan Tubuh Pada Pasien Yang Di Rawat Di Mic Periode Januari 2015 – Juni 2015	249
Laporan Kasus: Kolangitis pada Striktur Biliaris	250
Seorang Penderita Hepatitis B Kronis dan Lupus Nefritis yang Mendapat Terapi Imunosupresan	251
SINDROMA BUDD-CHIARY Pada Pasien Dengan Paroxysmal Nocturnal Hemoglobinuria	251
Penatalaksanaan Penderita Abses Hati Amubik dengan Komplikasi Empiema	252
Hepatitis B Kronik Flare Pada Leukemia Limfositik Kronik	252
Masalah: Gastroenterohepatologi Di RSUD Sultan Sulaiman Serdang Bedagai Sumatera Utara Tahun 2014	253
Gagal liver akut dan sindrom respon inflamasi sistemik dengan komplikasi takiaritmia tidak stabil	253
Terapi Paliatif Pemasangan Stent Esofagus dengan Fiksasi Teknik SHIM yang Dimodifikasi pada Penderita Adenocarcinoma Esofagus	254
Acute Recurrent Gallstone Pancreatitis	254
Seorang Penderita Ulkus Gaster Terkait Infeksi Helicobacter Pylori yang Mengalami Perforasi Gaster	255
Penyakit Hati Alkoholik: Sebuah Laporan Kasus	255
Laki-Laki Dengan Sirosis Hepatis Dekompensata Dan Penyakit Graves	256
Peran Argon Plasma Coagulation Dalam Tatalaksana Kolitis Radiasi	256

appetite, reduce bodyweight 10 kg during 2 month. Physical examination: looks severely ill but still fully conscious, blood pressure 100/60 mmHg, pulse 100 x / mnt, RR 26 x / min, temperature 37.6 °C, Underweight (BMI 17.8 kg / m²), pale in conjunctiva, enlarged lymph nodes of the neck left-right, size of 1 x 1 cm, hard consistency, movable. Cardiac examination impressed within normal limits, infiltrates in lung. Palpable mass in the umbilical region and the portion small portion left hipokondriaka region, measures 10 x 5 cm uneven edges, ill defined, liver and spleen palpable, multiple lymphadenopathy in various sizes in the region Inguinal. Laboratory examination: normochromic normocytic anemia (Hb: 10.1 g / dl), leukocytosis (14,000 / mm³), thrombocytosis (405.000 / mm³), Increased SGOT (63 U / L), increase in Gamma GT (295 U / L), increase in alkaline phosphatase (225 U / L), uric acid (6.7 mg / dl) and increase LDH (11. 776 u / L), with CEA: 3.4 ng / mL, PSA: 0.31 ng / mL. USG wan found homogeneous Solid mass (size unattainable Probe) Regio umbilicus and left Hipokondriaca. Biopsy lymph nodes in the neck and inguinal region has been done with the result as metastatic adenocarcinoma that can be derived from the lungs, gastrointestinal tractus, prostate or other places. Immunohistochemical examination results CK 7 (+) diffuse and examination CK 20 (+).

Results : Based on data adenocarcinoma jejunum diagnosis can be established and planned received chemotherapy with FOLFOX protocol

Discussion : Various studies reported that use of FOLFOX in patients suffering from advanced-stage adenocarcinoma of the small intestine produces a median OS (Over all survival) and obtained PFS 17.8 months (progression free survival) for 9.6 months. Until now there is no first-line treatment of adenocarcinoma of the small intestine or jejunum. The choice for systemic chemotherapy regimens used are usually based on kolorectal cancer that has metastasized as reported William Leslie. very unfortunate patients are unwilling to undergo chemotherapy and no further medical controls.

Keywords : adenocarcinoma jejunum, IHC, chemotherapy

HUBUNGAN HELICOBACTER PYLORI DENGAN FRAKSI EJEKSI VENTRIKEL KIRI PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT

Starry Homenta Rampengan, Bagian Ilmu Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah, Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

Infark Miokard Akut (IMA) merupakan salah satu penyebab kematian paling sering di Amerika Serikat dan negara-negara maju lainnya serta diduga terdapat hubungan antara agen infeksius dengan proses aterosklerosis tersebut. Beberapa penelitian melaporkan infeksi H.pylori berkaitan dengan terjadinya sindroma koroner akut dan adanya hubungan H.pylori dengan respon inflamasi pada infark miokard akut, tetapi baru satu penelitian yang mencari hubungan H.pylori dengan Fraksi Ejeksi Ventrikel Kiri (FEVK) pada pasien infark miokard akut, tetapi baru satu penelitian yang mencari hubungan H.pylori dengan beratnya IMA walaupun hasil yang didapati tidak bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan H.pylori dengan beratnya atau derajat penurunan fraksi ejeksi ventrikel kiri pada pasien IMA.

Penelitian ini menggunakan studi kohort prospektif dengan pendekatan observasional-analitik. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien IMA di RS sekitar Manado dengan teknik purposive sampling untuk pengambilan sampel, beratnya IMA dinilai dari pengukuran FEVK menggunakan ekokardiografi 2D dan dianalisa dengan menggunakan uji statistik Chi-Square. Penelitian ini dilakukan di bagian ICCU Rumah Sakit Umum Prof. dr. R. D. Kandou dan Rumah Sakit Siloam dengan jumlah sampel 55 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua orang penderita IMA dengan infeksi H.pylori negatif memiliki nilai FEVK < 30% (100%), 35 orang dengan H.pylori negatif memiliki nilai FEVK ≥ 30% (70%), 15 orang H.pylori positif memiliki nilai FEVK ≥ 30% (30%). Nilai p=1.000 berarti dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan yang bermakna antara H.pylori dengan beratnya kejadian terhadap IMA.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara H.pylori dengan beratnya fraksi ejeksi ventrikel kiri pada pasien IMA

PENYAKIT ARTERI PERIFER PADA PRIA USIA MUDA DENGAN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK

Andry Syahreza, Zainal Safri, Divisi Kardiologi & Kedokteran Vaskular - Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fk Usu/Rsup H. Adam Malik

Latar Belakang: Lupus eritematosus sistemik (systemic lupus erythematosus/SLE) merupakan penyakit inflamasi autoimun kronis dengan prevalensi pria lebih sedikit dari wanita. Manifestasi klinis SLE dapat mengenai organ dan daerah spesifik. Penyakit Arteri Perifer (Peripheral Arterial Disease/PAD) umumnya